

**MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA DALAM MENUNJANG
PROSES PEMBELAJARAN DI DAYAH TAUTHIATUTH THULLAB
ARONGAN PUTRI****Edimizwar**

Institut Agama Islam Almuslim Aceh

Edimizwar72@gmail.com**Mawaddatur Rahmah, S.Pd**

Institut Agama Islam Almuslim Aceh

mawaddaturrahmah5@gmail.com**Abstract**

The problem of this research is how are the obstacles and management solutions for facilities and infrastructure in supporting the learning process at the Tauthiatuth Thullab Arongan Putri Islamic boarding school. This study aims to determine the management of facilities and infrastructure in supporting the learning process at the Tauthiatuth Thullab Arongan Putri Islamic boarding school and to find out the obstacles and solutions for the management of facilities and infrastructure in supporting the learning process at the Tauthiatuth Thullab Arongan Putri Islamic boarding school. This study uses a field research approach (Field Research), namely data collection is carried out in the field. The nature of this research is descriptive qualitative research. In the data collection process, researchers used observation, interview, and documentation methods found at the Tauthiatuth Thullab Arongan Putri Islamic boarding school. In analyzing the data, the researcher used the data analysis technique of the Miles and Huberman models which included data reduction, display data, conclusion drawing/verification data. The research findings inform: That the obstacles to management of facilities and infrastructure at the Tauthiatuth Thullab Arongan Putrin dayah are lack of funds, lack of human resource capabilities, and limited facilities and infrastructure in supporting the learning process. And the solutions for management of facilities and infrastructure at the Tauthiatuth Thullab Arongan Putrin Islamic boarding school are: (1) analyzing the needs of the Islamic boarding school by having a lot of deliberations with the teachers in the Islamic boarding school so that future HR capabilities are given more attention and these facilities and infrastructure are useful and beneficial for the Islamic boarding school in supporting the learning process. (2) identify the needs of the dayah either through direct control or through input and reports received from staff, teachers and students.

Keywords: *Management, Facilities and Infrastructure, Learning Process.*

Abstrak

Permasalahan penelitian ini adalah bagaimana hambatan dan solusi manajemen sarana dan prasarana dalam menunjang proses pembelajaran di dayah Tauthiatuth Thullab Arongan Putri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen sarana dan prasarana dalam menunjang proses pembelajaran di dayah Tauthiatuth Thullab Arongan Putri dan untuk mengetahui bagaimana hambatan dan solusi manajemen sarana dan prasarana dalam menunjang proses pembelajaran di dayah Tauthiatuth Thullab Arongan Putri. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian lapangan (Field Research) yaitu pengumpulan datanya dilakukan dilapangan. Sifat dari penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Proses pengumpulan data, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi yang terdapat di dayah Tauthiatuth Thullab Arongan Putri. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman yang meliputi data Reduction (reduksi data), data Display (penyajian data), data Conclusion Drawing/Verification (penarikan kesimpulan). Temuan penelitian menginformasikan: Bahwa hambatan manajemen sarana dan prasarana di dayah Tauthiatuth Thullab Arongan Putrin ialah kurangnya dana, kurangnya kemampuan SDM, dan keterbatasan sarana dan prasarana dalam menunjang proses pembelajaran. Dan adapun solusi manajemen sarana dan prasarana di dayah Tauthiatuth Thullab Arongan Putrin yaitu: (1) menganalisis kebutuhan dayah dengan banyak bermusyawarah bersama guru-guru yang ada di dayah agar kemampuan SDM untuk kedepannya lebih diperhatikan lagi dan sarana dan prasarana tersebut berguna dan bermanfaat untuk dayah dalam menunjang proses pembelajaran. (2) mengidentifikasi kebutuhan dayah baik melalui pengontrolan secara langsung maupun melaui masukan-masukan serta laporan yang diterima dari staf-staf, guru-guru, dan santri.

Kata kunci: Manajemen, Sarana dan Prasarana, Proses Pembelajaran.

PENDAHULUAN

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu sumber daya yang penting dan utama dalam menunjang proses pembelajaran di dayah, untuk itu perlu dilakukan peningkatan dalam pendayagunaan dan pengelolaanya, agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Selama ini masih sering ditemukan banyak sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki oleh dayah yang diterima sebagai bantuan, baik dari pemerintah maupun masyarakat yang tidak optimal penggunaannya dan bahkan tidak dapat lagi digunakan sesuai dengan fungsinya. Hal itu disebabkan antara lain oleh kurangnya kepedulian terhadap sarana dan prasarana yang dimiliki serta tidak adanya pengelolaan yang memadai.¹

¹E. Mulyasa, *manajemen Berbasis Sekolah : Konsep Strategi Dan implementasi*, (PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2004), hal. 50

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu sumber daya yang penting dan utama dalam menunjang proses pembelajaran di dayah, untuk itu perlu dilakukan peningkatan dalam pendayagunaan dan pengelolaannya, agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Selama ini masih sering ditemukan banyak sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki oleh dayah yang diterima sebagai bantuan, baik dari pemerintah maupun masyarakat yang tidak optimal penggunaannya dan bahkan tidak dapat lagi digunakan sesuai dengan fungsinya. Hal itu disebabkan antara lain oleh kurangnya kepedulian terhadap sarana dan prasarana yang dimiliki serta tidak adanya pengelolaan yang memadai.²

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada tanggal 10 November 2022 di dayah Tauthiatuth Thullab Arongan, dimana sarana dan prasarana pendidikan yang ada di dayah Tauthiatuth Thullab Arongan ini masih sangat minim, dalam manajemen sarana masih ada kekurangan dan belum sepenuhnya diterapkan yaitu dalam melakukan pengadaan sarana pendidikan di madrasah sehingga membuat pembelajaran kurang efektif, mengingat bahwa dimana setiap satuan pendidikan harus mampu mengembangkan sarana sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya masing-masing. Adapun keterbatasan lain seperti ruang kantor digabung dengan mushalla dan tempat mandi umum digabung dengan dapur untuk anak dayah memasak, hanya saja dibatasi dengan tembok. Perlengkapan yang dipergunakan untuk proses pendidikan, seperti meja, kursi, kelas, media pembelajaran, ruang kelas, gedung, perpustakaan, dan lain-lain. Adapun akibat yang ditimbulkan dengan tidak tersedianya sarana dan prasarana secara maksimal yaitu peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan serta tidak maksimalnya dalam proses pembelajaran akibat faktor sarana dan prasarana. Jadi peneliti tertarik untuk membahas masalah ini dalam bentuk skripsi yang berjudul “Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Menunjang Proses Pembelajaran di Dayah Tauthiatuth Thullab Arongan Putri”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan dan menganalisis masalah-masalah yang berkaitan dengan objek atau situasi yang diteliti. Berkaitan dengan judul skripsi, maka penelitian yang akan penulis lakukan bertujuan untuk membuat deskripsi atau gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta fenomena mengenai manajemen sarana dan prasarana dalam menunjang prestasi belajar peserta didik.

KONSEP DASAR

Pengertian Manajemen

Manajemen merupakan proses pendayagunaan semua sumber daya dalam rangka mencapai sebuah tujuan yang ditetapkan. Pendayagunaan yang melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan disebut

² E. Mulyasa, *manajemen Berbasis Sekolah : Konsep Strategi Dan implementasi*, (PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2004), hal. 50

manajemen.³ Menurut Husaini manajemen ialah seni melaksanakan pekerjaan melalui orang-orang. Adapun pengertian manajemen dalam arti luas adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.⁴

Pengertian Sarana Dan Prasarana

Menurut Syafaruddin, menjelaskan bahwa sarana adalah alat yang secara langsung dapat mendukung tercapainya tujuan pendidikan, misalnya ruang, buku, perpustakaan, laboratorium dan sebagainya. Dan sarana juga peralatan dan kelengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar seperti gedung, ruang kelas, meja, kursi, serta alat-alat dan media pengajaran.⁵

Prasarana adalah alat tidak langsung yang digunakan untuk mencapai tujuan dalam pendidikan misalnya lokasi atau tempat, bangunan sekolah, lapangan olahraga dan lain sebagainya. Menurut Syafaruddin bahwa prasarana adalah alat yang tidak secara langsung dapat mendukung tercapainya tujuan seperti lokasi/tempat, lapangan olahraga, uang dan sebagainya.⁶

Manajemen Sarana Dan Prasarana

Mulyasa berpendapat bahwa manajemen sarana dan prasarana pendidikan bertugas mengatur dan menjaga sarana dan prasarana pendidikan agar dapat memberikan kontribusi pada proses pendidikan secara optimal dan berarti.⁷ Disisi lain manajemen sering dikatakan sebagai ilmu, kiat, dan profesi. Dikatakan di dalam buku Bafaddal sebagai ilmu oleh Luther Gulick karena manajemen dipandang sebagai suatu bidang penegetahuan yang secara sistematis berusaha memahami mengapa dan bagaimana orang bekerja sama. Dikatakan sebagai kiat oleh Follet karena manajemen mencapai sasaran melalui cara-cara dengan mengatur orang lain menjalankan dalam tugas. Dipandang sebagai profesi karena manajemen dilandasi oleh keahlian khusus untuk mencapai suatu prestasi manajer dan para profesional dituntun oleh suatu kode etik.⁸

Proses Pembelajaran di Arongan

Arief S. Sadiman berpendapat bahwa proses pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses interaksi antara guru dan peserta didik. Prosesnya yaitu penyampaian pesan dari gurumelalui media tertentu ke penerima pesan atau peserta

³ Bafadal, Ibrahim. *Manajemen Perlengkapan Sekolah*. (Pt Bumikarsa : Jakarta, 2004), hal. 1

⁴ Husaini Usman, *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 5.

⁵ Syafaruddin dkk, *Administrasi Pendidikan*, (Medan: Perdana Publishing, 2016), hal. 156

⁶ *Ibid.*,

⁷ Mustari Mohamad, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hal. 119

⁸ Ibrahim Bafadal, *Manajemen Perlengkapan Sekolah*, (Jakarta: Pt Bumikarsa, 2004), hal.

didik. Pesan yang akan disampaikan oleh guru kepada peserta didik adalah isi ajaran atau materi yang ada pada kurikulum.⁹ Pada satuan pendidikan, proses pembelajaran diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.¹⁰ Berdasarkan hasil penelitian proses pembelajaran di dayah tauthiatuth thullab arongan, yaitu belajar mengajar diselenggarakan secara interaktif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Pelaksanaan proses belajar mengajar harus memperhatikan jumlah maksimal peserta didik per kelas dan beban mengajar maksimal per pendidik, kitab pada pelajaran setiap peserta didik, jumlah peserta didik setiap pendidik, serta dilakukan dengan mengembangkan budaya membaca dan menulis. Adapun Manajemen Sarana Dan Prasarana Di Dayah Tauthiatuth Thullab Arongan Putri, Manajemen sarana dan prasarana yang baik diharapkan dapat menciptakan lembaga pendidikan Islam yang bersih, rapi, indah, sehingga menciptakan kondisi yang menyenangkan baik bagi guru maupun untuk berada di lembaga pendidikan Islam. Alhamdulillah untuk sarana dan prasarana dayah sekarang ini di dayah Tauthiatuth Thullab Arongan Putri tidak ada lagi santri yang memasak dengan menggunakan kayu bakar, belajar di ruang yang panas, kalau hujan basah, tempat tidur yang tidak layak, tidak adanya perpustakaan yang mendukung, dan lain sebagainya. Dengan berjalannya waktu dari tahun ke tahun sarana dan prasarana sudah meningkat.¹¹

HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen Sarana dan Prasarana di Dayah Tauthiatuth Thullab Arongan Putri

Manajemen sarana dan Prasarana dalam Menunjang Proses Pembelajaran di Dayah Tauthiatuth Thullab Arongan Putri, berdasarkan hasil penelitian terdiri dari:

Perencanaan, yaitu penggunaan sarana dan prasarana adalah pemanfaatan segala jenis barang yang sesuai dengan kebutuhan secara efektif dan efisien. Walaupun ada sebagian ini masih ada beberapa yang rusak dan tidak layak dipakai. Kemudian pengadaan merupakan tindakan pengadaan fasilitas pendidikan di dayah sebagai upaya merealisasikan rencana kebutuhan pengadaan perlengkapan yang telah disusun sebelumnya. Namun dalam hal ini yang menjadi kendala yaitu soal biaya atau administrasinya yang menyebabkan sulitnya untuk mengadakan sarana yang diperlukan untuk kegiatan pendidikan.

⁹ Arief S. Sadiman, dkk., *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hal. 11-12.

¹⁰ Dedi Mulyasana, *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012) hal.155

¹¹ Sumber: Observasi Dayah Tauthiatuth Thullab Arongan Putri Tanggal 16 Mei 2023

Selanjutnya penginventarisan merupakan kegiatan pencatatan barang-barang atau sarana dan prasarana yang ada di dayah, baik yang milik negara, itu yang dari pemerintah atau pun milik dayah sendiri yang dari yayasan. Selain itu, kalau dalam inventarisasi ada perlengkapan yang sudah rusak yang tidak layak dipakai, tugas selanjutnya melaporkan kepada yang bertanggung jawab masalah sarana dan prasarana dayah. Lalu penggunaan sarana dan prasarana di Dayah Tauthiatuth Thullab Arongan Putri sebagian sudah digunakan sesuai fungsinya seperti ruang kelas digunakan untuk proses pembelajaran dan juga kegiatan pemindahan barang dan tanggung jawab dari seorang penanggung jawab penyimpanan kepada unit-unit atau orang-orang yang membutuhkan barang itu untuk digunakan dengan baik dan sesuai dengan fungsinya. Dalam hal ini setiap fasilitas yang dipergunakan belum sepenuhnya digunakan, seperti ruang kelas yang di sekat menjadi 2. Untuk pemeliharaan merupakan suatu perawatan atau menjaga fasilitas pendidikan di dayah yang secara teratur agar semua fasilitas pendidikan di dayah selalu enak dipandang, mudah digunakan, dan tidak cepat rusak. Pemeliharaan yang dilakukan oleh para dewan guru dan para santri-santri dayah agar sarana dan prasarana tersebut bisa terus dipakai secara tahan lama dan tidak cepat rusak. Sedangkan pada pertanggung jawaban sarana dan prasarana madrasah pihak dayah ini memang belum lengkap, akan tetapi pihak dayah berupaya untuk memenuhi sarana dan prasarana tersebut. Untuk proses pembelajaran santriwati dayah Tauthiatuth Thullab Arongan Putri kedepannya insyaallah akan berjalan dengan baik. Terakhir Penghapusan barang atau perlengkapan yang ada di dayah Tauthiatuth Thullab Arongan Putri ini dilakukan kalau ada perlengkapan yang rusak jika masih bisa diperbaiki maka akan diperbaiki, dan jika tidak bisa diperbaiki lagi kalau barang tersebut bisa digunakan untuk yang lain maka akan digunakan untuk manfaat dayah. Jika tidak bisa digunakan lagi baru sarana tersebut akan dihapuskan.

Hambatan Manajemen Sarana dan Prasarana Dayah Tauthiatuth Thullab Arongan Putri

Pelaksanaan manajemen sarana dan prasarana dalam menunjang proses pembelajaran di dayah Tauthiatuth Thullab Arongan Putri menemukan berbagai hambatan yang dapat membuat kurang efektif dan efesienya pelaksanaan dalam pengelolaan dayah. Kendala yang dihadapi manajemen sarana dan prasarana dalam menunjang proses pembelajaran adalah kurangnya dana, kurangnya kemampuan SDM, dan keterbatasan sarana dan prasarana dalam menunjang proses pembelajaran.

Solusi Manajemen Sarana dan Prasarana di Dayah Tauthiatuth Thullab Arongan Putri

Manajemen sarana dan prasarana dalam menunjang proses pembelajaran di dayah Tauthiatuth Thullab Arongan Putri terdapat beberapa langkah yang dilakukan pihak dayah, diantaranya yaitu: (1) menganalisis kebutuhan dayah dengan banyak bermusyawarah bersama guru-guru yang ada di dayah agar

kemampuan SDM untuk kedepannya lebih diperhatikan lagi dan sarana dan prasarana tersebut berguna dan bermanfaat untuk dayah dalam menunjang proses pembelajaran. (2) mengidentifikasi kebutuhan dayah baik melalui pengontrolan secara langsung maupun melalui masukan-masukan serta laporan yang diterima dari staf-staf, guru-guru, dan santri.

PENUTUP

Manajemen sarana dan prasarana dapat dilakukan dengan bermusyawarah dengan guru-guru dayah terkait sarana yang ingin diadakan agar sarana dan prasarana tersebut bermanfaat bagi dayah. Dan dapat berguna bagi seluruh santri yang belajar di dayah Tauthiatuth Thullab Arongan. Hambatan manajemen sarana dan prasarana di dayah Tauthiatuth Thullab Arongan Putrin ialah kurangnya dana, kurangnya kemampuan SDM, dan keterbatasan sarana dan prasarana dalam menunjang proses pembelajaran. Dan adapun solusi manajemen sarana dan prasarana di dayah Tauthiatuth Thullab Arongan Putrin yaitu: (1) menganalisis kebutuhan dayah dengan banyak bermusyawarah bersama guru-guru yang ada di dayah agar kemampuan SDM untuk kedepannya lebih diperhatikan lagi dan sarana dan prasarana tersebut berguna dan bermanfaat untuk dayah dalam menunjang proses pembelajaran. (2) mengidentifikasi kebutuhan dayah baik melalui pengontrolan secara langsung maupun melalui masukan-masukan serta laporan yang diterima dari staf-staf, guru-guru, dan santri.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief S. Sadiman, dkk., *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012)
- Bafadal, Ibrahim. (2004). *Manajemen Perlengkapan Sekolah*. Pt Bumikarsa. Jakarta.
- Dedi Mulyasana, *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*, (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 2012)
- E. Mulyasa, *manajemen Berbasis Sekolah : Konsep Strategi Dan implementasi*, (PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2004).
- Guru Dayah Tauthiatuth Thullab Arongan Putri, Wawancara (16 Mei 2023).
- Husaini Usman, (2011), *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Ibrahim Bafadal. (2004), *Manajemen Perlengkapan Sekolah*. Jakarta: Pt Bumikarsa.
- Mustari Mohamad, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015).

Sumber: Observasi Dayah Tauthiatuth Thullab Arongan Putri Tanggal 16 Mei 2023.

Syafaruddin dkk, (2016), *Administrasi Pendidikan*, Medan: Perdana Publishing.